



**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020**

DAFTAR ISI

Ekshibit

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	3j, 5	14.589.933.947	14.123.985.924
Investasi jangka pendek	3l, 6	373.500.000.000	373.500.000.000
Portofolio efek	3m,7	153.914.265	303.577.200
Piutang usaha – pihak ketiga	3g, 8	214.934.386	91.063.231
Piutang lain-lain – pihak ketiga		186.788.634.833	186.788.634.833
Biaya dibayar di muka	3n	2.440.369.250	2.452.247.051
Pajak dibayar di muka		1.406.304.934	1.152.115.721
Uang muka	9	608.375.000	695.225.000
Jumlah Aset Lancar		<u>579.702.466.615</u>	<u>579.106.848.960</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.110.483.911 dan Rp 1.042.695.075 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	3o, 10	631.815.849	692.466.685
Penyertaan saham	11	1.000.000	1.000.000
Aset pajak tangguhan	13b	12.841.194	12.841.194
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>645.657.043</u>	<u>706.307.879</u>
JUMLAH ASET		<u>580.348.123.658</u>	<u>579.813.156.839</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha – pihak ketiga		68.030.000	69.356.000
Utang bank	12	89.500.000.000	89.500.000.000
Utang pajak	13a	239.042.425	30.731.070
Utang lain-lain – pihak ketiga		178.750.000	143.000.000
Biaya yang masih harus dibayar		123.750.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>90.109.572.425</u>	<u>89.743.087.070</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan pasca kerja	14	51.364.777	51.364.777
JUMLAH LIABILITAS		<u>90.160.937.202</u>	<u>89.794.451.847</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat distribusikan			
Kepada pemilik entitas induk			
Kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 28.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
4.800.000.602 saham	15	480.000.060.200	480.000.060.200
Agio Saham	16	1.204	1.204
Beban komprehensif lainnya			
Saldo laba			
Dicadangkan			
Belum dicadangkan		1.350.000.000	1.350.000.000
		8.836.266.478	8.667.791.387
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
Kepada pemilik entitas induk		490.187.327.882	490.017.852.791
Kepentingan nonpengendali	17	858.574	852.201
JUMLAH EKUITAS		<u>490.187.186.456</u>	<u>490.018.704.992</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>580.348.123.658</u>	<u>579.813.156.839</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	18	507.489.524	30.625.500.927
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	-	(25.372.637.601)
LABA BRUTO		507.489.524	5.252.863.326
BEBAN USAHA	20	(1.919.233.361)	(1.950.290.460)
LABA (RUGI) USAHA		(1.411.743.837)	3.302.572.866
Pendapatan (beban) lain-lain	21	1.582.762.749	(1.487.743.816)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		171.018.912	1.814.829.050
PAJAK PENGHASILAN		(2.537.448)	(1.678.407.500)
LABA (RUGI) NETO		168.481.464	136.421.550
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak Penghasilan terkait		-	-
Jumlah		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		168.481.464	136.421.550
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		168.475.091	104.444.935
Kepentingan nonpengendali		6.373	31.976.615
Jumlah		168.481.464	136.421.550
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		168.475.091	104.444.935
Kepentingan nonpengendali		6.373	31.976.615
Jumlah		168.481.464	136.421.550
LABA PER SAHAM - DASAR		0,035	0,022

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
 (d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
	Saldo Laba							
	Modal Saham	Agio Saham	Dicadangkan	Belum dicadangkan	Komponen ekuitas lainnya	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2019	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	6.716.723.090	420.413.050	488.487.197.544	2.867.379.460	491.354.577.044
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	104.444.935	-	104.444.935	31.976.615	136.421.550
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2019	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	6.821.168.025	420.413.050	488.591.642.479	2.899.356.075	491.490.998.554
Saldo per 1 Januari 2020	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	8.667.791.387	-	490.017.852.791	852.201	490.018.704.992
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	168.475.091	-	168.475.091	6.373	168.481.464
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2020	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	8.836.266.478	-	490.186.327.882	858.574	490.187.186.456

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	383.618.369	36.620.004.508
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1.134.178.275)	(30.322.425.262)
Penerimaan bunga	4.402.298.020	764.313.477
Pembayaran beban bunga	(3.294.175.720)	(3.702.663.814)
Pembayaran pajak penghasilan	(48.415.306)	(2.023.314.533)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>309.147.088</u>	<u>1.335.914.376</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	7.138.000	(48.242.000)
Penempatan portofolio efek	149.662.935	(48.073.205)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>156.800.935</u>	<u>(96.315.205)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	465.948.023	1.239.599.171
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>14.123.985.924</u>	<u>3.916.489.221</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>14.589.933.947</u>	<u>4.896.538.453</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Buana Artha Anugerah (d/h PT Star Petrochem Tbk) ("Grup") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk dan sekaligus merubah Anggaran Dasar Perseroan, terakhir dengan akta No. 17 tanggal 17 Juni 2019 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia NO. AHU-0031521.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Grup, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha perdagangan besar.

Grup mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Grup memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Grup yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing – masing adalah 16 dan 254 karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Robiet
Komisaris Independen : Stephanie

Direksi

Direktur Utama : Asep Mulyana
Direktur Independen : R Muhammad Indra Wirawan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 305.000.000 dan Rp 275.000.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Beroperasi Mulai Komersial	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					31 Maret 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan langsung						
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa Perdagangan	Belum beroperasi	99,99%	382.249.059.181	377.436.560.258
PT Tunas Surya Abadi (TSA)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	1.000.000.000	1.000.000.000
Kepemilikan tidak langsung						
PT Foster Asset Management (FAM)	Jakarta	Manajer Investasi	2009	0,013%	64.400.268.350	63.937.271.649

Pendirian Entitas Anak

PT Tunas Surya Abadi (TSA)

TSA didirikan berdasarkan akta No. 44, tanggal 13 September 2018 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. TSA bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Perusahaan memiliki 9.999.999 lembar saham atau sebesar Rp 999.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%

PT Star Semesta Sejahtera (SSS)

SSS didirikan berdasarkan akta No 15 tanggal 06 Agustus 2015 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-2451140.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. SSS bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan kendaraan, pertanian, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan memiliki 5.499.999 lembar saham atau sebesar Rp 549.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pedoman penyajian laporan keuangan.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) : "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018) : "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) : "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) : "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) : "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 : "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 : "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 : "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 : "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017) : "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017) : "Investasi pada Entitas Asosiasi Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018) : "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; exposure atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau di jual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengukuran awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengukuran awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan ke Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur secara sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas monter dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

Kurs mata uang asing yang digunakan

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Dolar Amerika Serikat	16,367	13,901

f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan grup (entitas pelapor) :

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- 2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika perusahaan memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relative kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL. Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh Signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Grup.

l. Investasi Jangka Pendek – Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijamin untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijamin dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank custodian

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

PSAK No. 16 (Revisi 2015), Aset tetap, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Kendaraan	4 – 8	12,5% - 25%
Inventaris kantor	4	25%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan *direview* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan nilai aset keuangan.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasian.

q. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undangundang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan dibawah ini.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8.

5. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas – Rupiah	1.157.299.341	491.139.250
Bank -Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	8.789.102.927	7.314.761.721
PT Bank Panin Dubai Syariah	3.517.565.996	2.751.756.639
PT CIMB Niaga Tbk	290.392.965	337.253.321
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	249.776.130	249.747.302
PT Bank Capital Indonesia Tbk	233.492.328	2.665.727.086
PT Bank Victoria Syariah	50.134.801	50.095.734
PT Bank Mandiri Syariah	5.889.095	-
PT Bank Mayapada Tbk.	829.453	994.453
Sub-Jumlah	<u>13.432.634.606</u>	<u>13.370.336.256</u>
<u>Dolar – Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	295.450.911	262.510.418
Sub-Jumlah	<u>295.450.911</u>	<u>262.510.418</u>
Jumlah	<u>14.589.933.947</u>	<u>14.123.985.924</u>

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Setara Kas – Deposito Berjangka - pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Syariah	190.000.000.000	190.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	120.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	63.500.000.000	63.500.000.000
Jumlah	<u>373.500.000.000</u>	<u>373.500.000.000</u>
Tingkat bunga kontraktual per tahun deposito berjangka – Rupiah	6%-7,5%	6%-7,5%
Jangka Waktu	6 Bulan	6 Bulan

Deposito pada Bank Syariah merupakan investasi Perusahaan yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari Bank tersebut dengan tingkat nisbah sebesar 60:30 dan 49:51 untuk tahun 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini milik Entitas Anak, merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar (*inout level-1*) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

31 Maret 2020			
Nama Saham	Jumlah Unit	Nilai Wajar Per Lembar	Jumlah Nilai Wajar
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	149	74.500.000
PT Modernland Realty Tbk	400.000	82	32.800.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	100.000	270	27.000.000
PT Adaro Energy Tbk	16.000	990	15.840.000
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	11.500	197	2.265.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	4.680	1.282.320
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	550	69.850
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	2.540	66.040
PT Wijaya Karya Tbk	54	835	45.090
PT Timah (Persero) Tbk	71	428	30.388
PT Ciputra Development Tbk	24	444	10.656
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	87	2.871
PT Smartfren Telecom Tbk	25	62	1.550
Jumlah	1.028.134	11.314	153.914.265

31 Desember 2019			
Nama Saham	Jumlah Unit	Nilai Wajar Per Lembar	Jumlah Nilai Wajar
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	304	152.000.000
PT Modernland Realty Tbk	400.000	214	85.600.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	100.000	334	33.400.000
PT Adaro Energy Tbk	16.000	1.555	24.880.000
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	11.500	440	5.060.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	7.675	2.102.950
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	1.585	201.295
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	5.175	134.550
PT Wijaya Karya Tbk	54	1.990	107.460
PT Timah (Persero) Tbk	71	825	58.575
PT Ciputra Development Tbk	24	1.040	24.960
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	120	3.960
PT Smartfren Telecom Tbk	25	138	3.450
Jumlah	1.028.134	21.395	303.577.200

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan:

Akun ini merupakan seluruh piutang usaha atas manajemen fee untuk jasa manajer investasi milik FAM, Entitas Anak.

b. Berdasarkan umur piutang:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	214.934.386	91.063.231
Lewat jatuh tempo:		
1 – 30 hari	-	-
31 – 60 hari	-	-
61 – 90 hari	-	-
Jumlah	<u>214.934.386</u>	<u>91.063.231</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah

9. UANG MUKA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sewa Kantor	608.375.000	695.225.000
Jumlah	<u>608.375.000</u>	<u>695.225.000</u>

Akun ini merupakan uang muka sewa kantor milik FAM, Entitas Anak, kesepakatan ini antara perusahaan dan pihak ketiga yaitu kepada PT Tifa Arum Realty dimana kantor yang disewa tersebut berlokasi di Gedung Graha BIP Lantai 4 & 7, Jakarta Selatan dengan luas sekitar 1.305 sqm. Jangka waktu kesepakatan antara perusahaan dan PT Tifa Arum Realty mulai tanggal 19 Maret 2019, selama Perusahaan masih menyewa dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan semua pihak.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. ASET TETAP

	31 Maret 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Kendaraan	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420
Inventaris Kantor	311.007.340	7.138.000	-	318.145.340
Jumlah	<u>2.501.981.760</u>	<u>7.138.000</u>		<u>2.509.119.760</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	1.669.997.339	53.503.419	-	1.723.500.758
Inventaris kantor	139.517.736	14.285.417	-	153.803.153
Jumlah	<u>1.809.515.075</u>	<u>67.788.836</u>		<u>1.877.303.911</u>
Nilai tercatat	<u>692.466.685</u>			<u>631.815.849</u>
	31 Desember 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan*	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Tanah	181.428.975.000	-	181.428.975.000	-
Bangunan dan prasarana	81.941.431.775	-	81.941.431.775	-
Mesin dan peralatan	220.578.989.301	-	220.578.989.301	-
Kendaraan	3.331.519.988	-	1.140.545.568	2.190.974.420
Inventaris Kantor	735.774.013	109.213.000	533.979.673	311.007.340
Jumlah	<u>488.016.690.077</u>	<u>109.213.000</u>	<u>485.623.921.317</u>	<u>2.501.981.760</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	33.724.578.317	2.528.894.283	36.253.472.600	-
Mesin dan peralatan	170.872.241.637	7.328.371.688	178.200.613.325	-
Kendaraan	2.587.615.387	1.612.117.270	2.529.735.318	1.669.997.339
Inventaris kantor	604.444.907	46.394.666	511.321.837	139.517.736
Jumlah	<u>207.788.880.248</u>	<u>11.515.777.907</u>	<u>217.495.143.080</u>	<u>1.809.515.075</u>
Nilai tercatat	<u>280.277.809.829</u>			<u>692.466.685</u>

*Pengurangan termasuk atas pelepasan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terjadi pengurangan aset tetap terkait dengan pelepasan investasi Entitas Anak perusahaan PT Tunas Surya.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

11. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 kepada *investee* PT Foster Asset Management (d/h PT Quant Kapital Investama) dengan kepemilikan jumlah saham 1 lembar senilai Rp 1.000.000,- dan persentase sebanyak 0,0013%.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. UTANG BANK

Pada bulan Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah pada bulan Oktober 2019 dengan surat No. OL/277/KPO/CCC/XI/2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman Aksep I dan Aksep II dari Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum masing – masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 39.500.000.000 (penurunan plafond sebesar Rp 28.100.000.000 dari sebelumnya) dengan suku bunga 13%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2020. Seluruh fasilitas pinjaman ke PT Bank Capital Indonesia Tbk dijamin dengan persediaan barang Grup dan personal *Guarantee*.

13. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan, Entitas Anak		
Pasal 23	11.444.187	19.139.299
Pasal 21	9.681.274	9.681.274
PP 23	1.910.497	1.910.497
Pajak Pertambahan Nilai	213.469.019	-
Jumlah	<u>236.504.977</u>	<u>30.731.070</u>

b. Pajak Penghasilan

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban pajak Grup terdiri dari:		
Pajak kini	(2.537.448)	(1.678.407.500)
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>(2.537.448)</u>	<u>(1.678.407.500)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan		
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
lain konsolidasian	171.018.912	1.814.829.050
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(3.611.446.172)	(6.531.437.637)
Bagian laba bersih entitas anak	168.487.837	4.720.991.311
Laba sebelum pajak perusahaan	(3.316.677.260)	4.382.725
Perbedaan tetap		
Pendapatan jasa giro	(17.669.204)	(100.253.498)
Pendapatan deposito	(89.753.425)	-
Lain-lain	33.319.032	-
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	-	-
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>3.390.780.857</u>	<u>(95.870.774)</u>

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13 PERPAJAKAN (Lanjutan)**b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	2.537.448	1.678.407.500
Dikurangi : pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(1.500.000.000)
Taksiran utang pajak	2.537.448	178.407.500

Jumlah laba kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak tangguhan

Rincian pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Aset tetap	-	-
Imbalan pasca kerja	12.841.194	12.841.194
Jumlah	12.841.194	12.841.194
Penyisihan	-	-
Pemulihan	-	-
Jumlah	12.841.194	12.841.194

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan estimasi kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan perusahaan.

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 11 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(51.364.777)	(51.364.777)
Jumlah liabilitas imbalan kerja	(51.364.777)	(51.364.777)

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Biaya jasa kini	-	51.364.777
Beban bunga bersih	-	-
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	-	51.364.777
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-
Laba (rugi) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	-	-
Jumlah	-	51.364.777

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	51.364.777	8.766.794.617
Akuisisi entitas anak	-	(8.766.794.617)
Biaya jasa Kini	-	-
Beban bunga bersih	-	51.364.777
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-
Saldo akhir tahun	51.364.777	51.364.777

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Estimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, sesuai dengan laporannya tanggal 06 Januari 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	8,3%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	7%
Tingkat mortalita	Indonesia III – TMI
Tingkat cacat (% p.a)	5% p.a
Tingkat pengunduran diri	
- 18 – 30 tahun (% p.a)	2,5%
- 31 – 40 tahun (% p.a)	2,5%
- 41 – 44 tahun (% p.a)	2,3% - 2,1%
- 45 – 52 tahun (% p.a)	1,9% - 0%
- 53 – 54 tahun (% p.a)	0%
Usia pensiun normal	56 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)
PT Premium Indonesia	1.544.925.000	32,19%	154.492.500.000
Publik (masing-masing dibawah 5%)	3.255.075.602	67,81%	325.507.560.200
Jumlah	4.800.000.602	100%	480.000.060.200
31 Desember 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)
PT Premium Indonesia	1.957.425.000	40,78%	195.742.500.000
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.842.575.602	59,22%	284.257.560.200
Jumlah	4.800.000.602	100%	480.000.060.200

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih milik SSS, Entitas Anak untuk 31 Maret 2020.

18. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban usaha terdiri dari:		
Gaji dan tunjangan	654.013.203	886.078.543
Sewa	358.029.140	132.752.016
Konsultan	243.640.000	401.350.000
Pemeliharaan Gedung	198.748.500	
Penyusutan	67.788.836	141.272.458
Listrik dan air	2.719.422	
Penjualan	-	143.878.222
Lain-lain	394.294.260	244.959.221
Jumlah	<u>1.919.233.361</u>	<u>1.950.290.460</u>

19. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Jasa manajer investasi	507.489.524	47.323.002
Penjualan benang dan kapas	-	30.578.177.925
Saldo akhir tahun	<u>507.489.524</u>	<u>30.625.500.927</u>

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Bahan baku yang digunakan	-	23.572.526.371
Upah langsung	-	1.748.917.735
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan	-	2.757.913.509
Listrik	-	2.553.782.738
Perbaikan dan pemeliharaan	-	292.333.221
Pemakaian suku cadang	-	243.829.832
Tenaga kerja tidak langsung	-	160.488.139
Pemakaian bahan penolong	-	209.498.432
Lain-lain	-	1.205.273.995
Jumlah biaya produksi	-	32.744.563.972
Persediaan barang dalam proses		
Awal	-	140.535.044
Akhir	-	(142.528.966)
Persediaan barang jadi		
Awal	-	18.035.726.181
Akhir	-	(25.405.658.630)
Beban pokok penjualan	-	25.372.637.601

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pendapatan jasa giro dan deposito	3.965.273.490	764.313.477
Laba atas transaksi efek	450.337.065	1.333.581.343
Kerugian kurs mata uang asing – bersih	33.319.032	157.540.151
Lainnya	(15.114.770)	(40.514.973)
Beban bunga	(2.851.052.068)	(13.703.024.317)
Jumlah	1.582.762.749	2.214.919.998

22. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	168.475.091	104.444.935
Rata-rata tertimbang jumlah saham Beredar sepanjang tahun	4.800.000.602	4.800.000.602
Laba bersih per saham dasar	0,035	0,022

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

23. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	31 Maret 2020		
	Manajer investasi	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan eksternal	507.489.524	-	507.489.524
Hasil segmen	507.489.524	-	507.489.524
Beban usaha segmen	(1.919.233.361)	-	(1.919.233.361)
Keuntungan lain-lain – neto	4.433.814.817	-	4.433.814.817
Beban keuangan	(2.851.052.068)	-	(2.851.052.068)
Laba Segmen	3.611.446.172	-	171.018.912
INFORMASI LAINNYA			
Pengeluaran modal	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi	67.788.836	-	67.788.836
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Segmen aset	379.373.235.318	200.974.888.340	580.348.123.658
Segmen liabilitas	211.368.563.718	(121.207.626.516)	90.160.937.202

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**a. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

31 Maret 2020				
Aset Keuangan	Bunga			Jumlah
	Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa Bunga	
Kas dan Bank	14.589.933.947	-	14.589.933.747	14.589.933.747
Investasi Jangka Pendek	-	373.500.000.000	-	373.500.000.000
Portofolio Efek	-	-	153.914.265	153.914.265
Piutang Usaha	-	-	214.934.386	214.934.386
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	-	186.788.634.833	186.788.634.833
Jumlah aset keuangan	<u>14.589.933.947</u>	<u>373.500.000.000</u>	<u>201.747.417.431</u>	<u>575.247.417.431</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	-	89.500.000.000	-	89.500.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	246.780.000	246.780.000
	<u>-</u>	<u>89.500.000.000</u>	<u>246.780.000</u>	<u>89.746.780.000</u>
Jumlah aset (liabilitas) keuangan neto	<u>14.589.933.947</u>	<u>284.000.000.000</u>	<u>201.500.637.231</u>	<u>485.500.637.431</u>

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

ii. Manajemen risiko harga pasar

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah portofolio efek.

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2020 sebagai berikut:

	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
Kas dan bank	14.589.933.947	14.589.933.747
Investasi jangka pendek	373.500.000.000	373.500.000.000
Portofolio efek	153.914.265	153.914.265
Piutang usaha	214.934.386	214.934.386
Piutang lain-lain pihak ketiga	186.788.634.833	186.788.634.833
Jumlah	<u>575.247.417.231</u>	<u>575.247.417.231</u>

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2020 sebagai berikut:

	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio Efek	153.914.265	153.914.265
Kas dan bank	14.589.933.947	14.589.933.947
Investasi jangka pendek	373.500.000.000	373.500.000.000
Piutang usaha	214.934.386	214.934.386
Piutang lain-lain pihak ketiga	186.788.634.833	186.788.634.833
Jumlah	<u>575.247.417.431</u>	<u>575.247.417.431</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank	89.500.000.000	89.500.000.000
Utang lain-lain pihak ketiga	246.780.000	246.780.000
Jumlah	<u>89.746.780.000</u>	<u>89.746.780.000</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dan diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

25. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 Juni 2020.